



Malioboro Kawasan Wajib Masker & Vaksin

Warga Tak Punya NIK Tetap Bisa Ikut Vaksin

Kementerian Kesehatan menetapkan vaksinasi Covid-19 dapat diberikan kepada masyarakat rentan dan yang belum memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK). Kegiatan yang bertujuan untuk mencapai kekebalan kelompok ini akan melibatkan dinas kependudukan dan catatan sipil untuk mendata cakupan sasaran vaksinasi yang lebih luas.

JOGJA—Malioboro dan Stasiun Tugu ditetapkan sebagai kawasan wajib masker dan vaksin.

Sirojul Khafid, Jumali, & Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

- ▶ Petugas akan memeriksa secara acak kartu vaksin pengunjung.
- ▶ Selain kartu vaksin, pengunjung kawasan Malioboro akan dibatasi waktu dua jam.

Pemerintah Kota Jogja mendeklarasikan kawasan Malioboro dan Stasiun Tugu menjadi tempat perdana wajib masker dan vaksin karena banyaknya orang beraktivitas di jantung kota itu.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, menjelaskan kebijakan ini juga cara untuk menekan kasus serta kasus meninggal dunia akibat Covid-19. "Ini kami mulai dari kawasan yang ramai dikunjungi masyarakat," kata Haryadi di Stasiun Tugu, Jogja, Rabu (11/8).

Apabila ada orang yang tidak memakai masker di kawasan tersebut, petugas akan menegur. Orang yang tidak memakai masker cenderung mudah dideteksi karena terlihat.

Untuk kartu vaksin, petugas akan memeriksa secara acak. Apabila tidak bisa menunjukkan kartu vaksin, pengunjung diarahkan agar vaksinasi terlebih dahulu di Stasiun Tugu, kantor kemantren, atau fasilitas kesehatan terdekat. "Kalau belum vaksinasi tidak kami keluarkan [dari tempat], kami minta divaksin dulu, tempatnya di ujung. Jadi pengunjung jangan kaget kalau ditanya [kartu vaksin]," kata Haryadi.

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

jut
igapi
hui

Sasaran Vaksinasi



Syarat/Ketentuan Vaksinasi

- Mengisi formulir F-101 bagi kelompok rentan dan warga yang tidak memiliki NIK.
- Berpartisipasi aktif dan jujur.
- Memenuhi ketentuan *screening* vaksinasi Covid-19.



Jumlah Vaksinasi Terkini

(hingga 10 Agustus 2021)

Vaksinasi 1 **51.195.551**

Vaksinasi 2 **24.897.580**



Target Sasaran Vaksinasi Nasional
208.265.720

Gratis: Harian Jogja/hoangli/awan. Sumber: Kemenkes/antara



Selain Malioboro dan Stasiun Tugu, kawasan wajib masker dan vaksin akan diperluas seperti di Stasiun Lempuyangan, Terminal Giwangan, dan lainnya. Targetnya sebelum Hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 2021, pencahangan ini bisa tercapai.

Selain kartu vaksin, pengunjung kawasan Malioboro akan dibatasi selama dua jam. Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya (UPT PKCB), Ekwanto, mengatakan kebijakan ini masih tahap perencanaan dan simulasi. Teknisnya, aplikasi *WhatsApp* seluruh pengunjung akan terhubung dengan petugas melalui *QR Code* yang terpasang di gerbang Malioboro.

Selama dua jam kunjungan tersebut, petugas akan memantau. Lima belas menit sebelum waktu kunjungan habis, petugas akan mengirimkan pesan kepada pengunjung. "Pengunjung akan mendapat pesan *WhatsApp* dari operator kami yang kira-kira berbunyi 'waktu berkunjung akan habis, silakan meninggalkan kawasan Malioboro.' Kalau belum keluar akan dikirim pesan terus, mungkin dia nanti risih," kata Ekwanto.

Malioboro Kawasan...

Selain batasan waktu untuk pengunjung Malioboro, bus yang parkir di kawasan Abu Bakar Ali juga dibatasi selama tiga jam. Ada beberapa langkah juga agar pengunjung dengan bus tidak memunculkan kerumunan. Salah satunya pengaturan pengunjung turun dari bus.

Namun sebelum masuk ke area Malioboro, bus akan lebih dahulu di-screening di Terminal Giwangan. "Kami agak ringan ada screening di sana. Setelah itu baru didistribusi ke kami [Malioboro]. [Tidak hanya selama PPKM], kebijakan ini mungkin juga pasca PPKM," kata Ekwanto.

Masih Dikaji

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji, mengaku Pemda DIY masih mengkaji soal pemberlakuan kartu vaksin.

Menurut Baskara Aji, keharusan menunjukkan kartu vaksin bagi yang mau masuk objek wisata atau pusat perbelanjaan bisa dilakukan jika masyarakat benar-benar tidak mau divaksin ketika ada kesempatan untuk divaksin. Ia melihat warga DIY sangat antusias mengikuti setiap ada kegiatan vaksinasi sehingga tidak perlu dimotivasi lagi. "Di DIY bukan tidak mau divaksin tapi belum dapat giliran," ujar dia.

Pemkab Bantul memastikan akan mengikuti kebijakan pemberlakuan sertifikat vaksin dari pemerintah. Sebab, sertifikat vaksin dinilai sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19.

"Karena vaksin itu jadi wajib, siapa pun yang bepergian ke luar kota, bepergian ke satu tempat, syaratnya harus menunjukkan kartu vaksin. Bahwa dia sudah divaksin. Maka animo masyarakat untuk mengikuti vaksinasi saat ini kan tinggi," Bupati Bantul Abdul Halim Muslih.

Hanya saja, lanjut Halim,

ketersediaan vaksin terbatas dan belum bisa disediakan secara cepat.

Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, mengaku sudah mengusulkan agar wisatawan yang hendak berkunjung bisa menunjukkan kartu vaksin Covid-19. Usulan tersebut dinilai solutif agar industri pariwisata di Sleman mulai bergerak dan wisatawan dapat berlibur dengan aman.

Oleh karenanya, saat ini Pemkab terus menggiatkan kegiatan vaksinasi massal dengan target 15.000 orang per hari.

"Sebelum masuk ke tempat wisata, pengunjung memberitahukan kepada petugas di tempat wisata mereka membawa kartu vaksin. Ini solusi untuk tempat wisata agar tidak kolaps," ungkap Kustini.

Menurut Kustini hal itu tidak hanya bisa diterapkan bagi pengunjung tempat wisata. Namun juga tempat pendukung pariwisata seperti hotel, kafe, restoran dan sebagainya yang sering dicari oleh wisatawan juga bisa menerapkan hal yang sama.

Tempat Vaksinasi

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY mengharapkan rencana pembukaan objek wisata dengan syarat kunjungan wisatawan yang sudah divaksin, dibarengi penyediaan tempat vaksinasi. "Kami menyambut baik rencana pembukaan objek wisata dengan syarat sertifikat vaksin itu. Saat ini selama objek wisata belum dibuka, restoran hotel masih sepi. Hotel misalnya, saat ini okupansi masih pada kisaran 0-6 persen," ucap Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono, Rabu.

Deddy mengungkapkan rencana tersebut menjadi harapan baru bagi pelaku pariwisata. Ia mengatakan sebenarnya

industri telah siap menerima wisatawan. Mulai dari verifikasi, sertifikasi, hingga vaksinasi pegawai sudah dilakukan. Ia juga mengharapkan rencana ini juga dibarengi dengan penyediaan tempat vaksinasi yang dapat diakses wisatawan.

"Tidak perlu, setiap objek wisata satu, tetapi setidaknya satu di masing-masing kabupaten/kota, waktu bisa 24 jam atau setidaknya dari pagi sampai sore lebih baik lagi. Harapan kami juga secepatnya ini terlaksana," ucapnya.

Penambahan Kasus

Kepala Bagian Humas, Biro Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol (UHP) Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, mengatakan terjadi penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per 11 Agustus sebanyak sebanyak 1.510 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi di DIY menjadi 133.411 kasus.

Penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 terbanyak dari Bantul (465 kasus), disusul Sleman (377), Kulonprogo (256), Gunungkidul (222), dan Jogja (190). Penambahan kasus positif berdasarkan pemeriksaan sebanyak 6.943 orang, sehingga total orang diperiksa 630.207 orang.

Pada hari yang sama juga terjadi penambahan kasus meninggal dunia sebanyak 52 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 4.072 kasus. Tambahan kasus meninggal dunia dari Sleman (20 kasus), Bantul (13), Kulonprogo (8), Jogja (7), dan Gunungkidul (4).

Adapun penambahan kasus sembuh jauh melampaui tambahan kasus positif. Tambahan kasus sembuh per 21 Agustus 2021 ini sebanyak 3.378 kasus, sehingga total sembuh menjadi 98.970 kasus. (Herlambang Jati Kusumo & Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005